



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**GEDUNG KONVENSI DAN PAMERAN DI SURAKARTA**

**PENEKANAN DESAIN POST MODERN**

**TUGAS AKHIR PERIODE 131/53 APRIL – SEPTEMBER 2015**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana/S1**

**DEWANTORO RESPATI SANTOSO**

**21020110120073**

**FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN ARSITEKTUR**

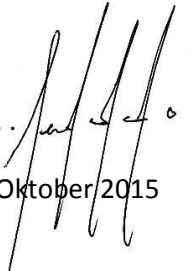
**SEMARANG  
2015**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,  
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk  
Telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : DEWANTORO RESPATI SANTOSO

NIM : 21020110120073

Tanda Tangan :  .

Tanggal : 5 Oktober 2015

## HALAMAN PENGESAHAN

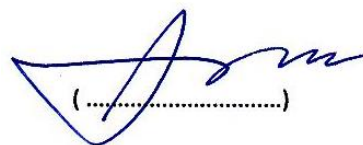
Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

NAMA : Dewantoro Respati Santoso  
NIM : 21020110120073  
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur  
Judul Skripsi : Gedung Konvensi dan Pameran di Surakarta  
Dengan Penekanan Desain Post Modern

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### TIM PENGUJI

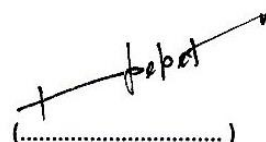
Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng  
NIP. 194810051975011003



Pembimbing II : Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA  
NIP. 195410231985032001



Penguji : Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT  
NIP. 196806281998022001



Semarang, 5 Oktober 2015

Ketua Jurusan Arsitektur

Ketua Program Studi Arsitektur



Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D

NIP. 197402231997021001



Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

NIP. 195205051980111001

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dewantoro Respati Santoso  
NIM : 21020110120073  
Jurusan/Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :


### Gedung Konvensi dan Pameran

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 5 Oktober 2015

Yang menyatakan

  
( Dewantoro Respati Santoso )

## ABSTRAK

*Saat ini, Indonesia sudah berkembang menjadi salah satu negara tujuan bisnis dan wisata. Hal itu dibuktikan dengan perolehan data dari Statistical Report on Visitor arrivals to Indonesia 2008–2012, yang menyebutkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara untuk pertemuan, insentif, konvensi dan pameran atau meeting, incentive, convention, exhibition (MICE) bila dikenakan mencapai 41% sementara untuk wisatawan liburan 57% dan lainnya 2%.*

*Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa perkembangan MICE di Indonesia menunjukkan peningkatan yang sangat menggembirakan. Indonesia tak hanya kaya akan potensi wisata tapi juga potensi untuk dijadikan lahan bisnis komersial di bidang MICE. Hal ini akan menjadi peluang besar bagi pebisnis dan pemerintah Indonesia untuk menggarapnya menjadi sumber pendapatan yang cukup menjanjikan. Dan bergeser ke Kota Surakarta, dari tahun ke tahun tingkat kunjungan wisatawan ke Solo semakin meningkat. Berdasarkan salah satu sumber dari media tabulasi nasional, tahun lalu, Solo menduduki peringkat 8 tujuan wisata nasional dan sekarang telah bergeser ke peringkat 4.*

*Selain dari sektor bisnis dan perdagangan potensi Surakarta dalam MICE di dukung dengan potensi seni budaya lokal. Di Surakarta ada dua keraton yang bisa menjadi tujuan turisme lokal dan internasional yang didukung oleh berbagai kesenian tradisional yang masih hidup dan tempat rekreasi maupun hiburan selalu bertambah setiap tahun nya. Ada berbagai tempat di Surakarta dan sekitarnya yang dulu menjadi tempat wisata yang bisa dibangun lagi, dan yang terpenting menurut perhitungan bisnis adalah biaya segala aktivitas itu bila diselenggarakan di Surakarta terhitung murah dibanding jika diselenggarakan di Jakarta atau Bali, dari tarif hotel sampai harga makanan, dari biaya transportasi sampai tiket rekreasi.*

*Mengamati perkembangan dan potensi Kota Surakarta dan sekitarnya yang sudah semakin marak, rasanya saat ini adalah saat yang tepat untuk diimplikasinya suatu wacana dibangunnya sebuah Konvensi dan pameran. Sekarang banyak sekali diagendakan perhelatan besar yang bertaraf nasional dan juga internasional, yang tentu saja melibatkan banyak sekali peserta. Contohnya World Heritage Cities Conference & Expo (WHCCE), Solo Batik Carnival, Festival Pasar Kumandang, Munas Apeksi, SIEM, Bengawan Solo Fair, Borobudur Travel Mart dan Munas Apeksi.*

*Hal ini akan sangat disayangkan bila tidak didukung dengan fasilitas yang memadai, seperti ruangan yang besar dan nyaman dan perlengkapan audio visual yang memadai. Seperti dikemukakan Menteri Luar Negeri Hasan Wirayuda yang menyebut Surakarta minim fasilitas MICE, salah satunya ruang pertemuan berstandar internasional. Predikat Solo sebagai kota budaya dan pelajar tampaknya sekarang tengah berkembang menjadi kota bisnis, budaya dan wisata. Munculnya properti–properti baru seperti apartemen, kondotel dan juga hotel berskala internasional seperti Ibis, Solo Paragon, Centerpoint, Kusuma Mulia Tower serta Water World menjadi penanda yang cukup kuat bagi bangkitnya nadi perekonomian di Kota Solo. Ini akan menjadi suatu kesempatan besar bagi masyarakat Surakarta untuk menggarap lahan ini menjadi peluang besar yang sangat profitable bahkan akan menaikkan pamor Kota Surakarta menjadi kota metropolitan. Hal ini bisa disikapi dengan dibangunnya suatu Konvensi dan Pameran yang besar dan lengkap..*

*Gedung pertemuan di kota Solo saat ini hanya berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan resepsi dan pertemuan biasa, sementara pelaku bisnis lebih memilih menyelenggarakan meeting di restoran ataupun hotel. Hal ini disebabkan oleh desakan kebutuhan akomodasi yang serba praktis dan hemat waktu yang tentunya akan membuat gedung pertemuan di kota Solo terkesan kurang populer.*

*Wacana adanya Bangunan Konvensi dan Pameran yang ideal perlu didukung dengan adanya area yang besar, toilet yang memadai, AC, pencahayaan yang cukup, pasokan listrik dan cadangannya, telepon, kendaraan, fasilitas pemadam kebakaran, cargo dan lift serta eskalator bila diperlukan, pintu darurat, ruang sekretariat, panggung, ruang VIP, kafetaria, toko obat, klinik, dapur dan sebagainya.*

*Saat ini apabila terdapat event yang melibatkan lebih dari 3.000 orang, pasti akan di tempatkan di Bali atau Jakarta. Padahal bisa dipastikan event semacam ini akan diadakan minimal enam kali dalam satu bulan, baik berskala nasional ataupun internasional. Tentu saja hal ini amat disayangkan, mengingat banyak sekali potensi daerah kita yang dapat ditampilkan baik dari segi budaya, keahlian ataupun kuliner. Apabila Konvensi dan Pameran ini dibangun, tentu akan terwujud pula peningkatan APBD, penurunan angka pengangguran serta kenaikan pendapatan masyarakat Kota Surakarta. Apabila dapat dilaksanakan setidaknya 10 event dalam setahun dengan sekitar 40% pada setiap event dapat dipastikan dalam empat hingga enam tahun ke depannya biaya investasi akan segera didapatkan kembali. Untuk itu, Pemkot Surakarta hendaknya dapat merangkul investor handal yang mampu merealisasikan wacana tersebut.*

*Dengan dibangunnya Konvensi dan Pameran seperti ini, niscaya perkembangan MICE di Kota Surakarta dengan sendirinya akan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dan tentu dengan berkembangnya MICE tersebut akan mendorong laju perekonomian kota Surakarta, dan menciptakan atmosfer budaya baru, yaitu berkembangnya Surakarta tak hanya melulu menjadi kota budaya dan wisata tapi juga menjadi kota metropolitan. Kota Surakarta akan menjadi pusat bisnis baru di Jawa Tengah dan menjadi nadi perekonomian di Indonesia.*

*Dengan melihat potensi kota, dan keterbatasan fasilitas MICE yang tersedia di kota Surakarta (Solo), maka diperlukan suatu fasilitas yang mampu memwadah berbagai kegiatan konvensi dan ekshibisi dengan segala fasilitas pendukungnya yang sangat memadai. Perencanaan bangunan Konvensi dan Pameran di Solo ini diharapkan dapat menjadi landmark kota Surakarta dengan menampilkan nuansa budaya tradisional Solo sebagai citra dan karakter bangunan, dengan fleksibilitas ruang (kapasitas dapat menyesuaikan volume segala event, yang sangat fleksible, sehingga sangat mudah disetting menurut kebutuhan konsumen, dengan begitu harga lebih ekonomis). Selain itu melalui bangunan ini dapat menjadi jendela cakrawala budaya Solo bagi para pengunjung.*

**Kata Kunci : Gedung, Konvensi, Pameran, Surakarta, Postmodern**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmatNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, yang berjudul:


### GEDUNG KONVENSI DAN PAMERAN DI SURAKARTA

Atas bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. sebagai Pembimbing I Prof. Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng dan, Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA sebagai Pembimbing II, M.Eng yang telah mencurahkan perhatian dan bimbingan sejak awal penulisan LP3A ini hingga selesai
2. Dr. Ir. R Siti Rukayah, MT sebagai Dosen Penguji.
3. Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Ir. Bambang Adji Murthomo, MSA sebagai Ketua Panitia Ujian Sarjana Jurusan Arsitektur FT UNDIP Periode 131/53.
5. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng, Selaku Ketua Program Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
6. Pengajar dan seluruh staf di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
7. Orang tua ku tercinta atas segala doa, dukungan dan pengertiannya dalam penyusunan LP3A ini.
8. Teman-teman studio TA periode 131/53 atas bantuan, bimbingan, dan perjuangan bersama selama pengerjaan tugas akhir ini.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan informasi dalam penyelesaian LP3A ini.

Demikian LP3A ini disusun sesuai keadaan yang sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penyusun. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 5 Oktober 2015



Penulis

## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

### DAFTAR GAMBAR

### DAFTAR TABEL

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.3 Manfaat .....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.5 Metode Pembahasan .....	3
1.6 Sistematika Pembahasan.....	4
1.7 Alur Pikir .....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Konvensi dan Pameran .....	6
2.1.1 Definisi Konvensi.....	6
2.1.1.1 Jenis Kegiatan Konvensi .....	6
2.1.2 Definisi Pameran .....	9
2.1.2.1 Jenis Kegiatan Pameran .....	11
2.1.2.2 Fungsi Pameran .....	12
2.1.3 Pengertian MICE .....	13
2.1.4 Sejarah dan Perkembangan MICE.....	13
2.1.4.1 Sejarah dan Perkembangan MICE di Indonesia .....	14
2.1.5 Pedoman Perencanaan Proyek .....	14
2.1.6 Analisa Pengunjung Konvensi dan Pameran .....	16
2.1.7 Analisa Aktivitas Konvensi .....	17
2.1.8 Analisa Fasilitas Ruang Konvensi dan Pameran.....	18
2.1.9 Organisasi Ruang Konvensi dan Pameran .....	18
2.2 Tinjauan Penekanan Design .....	24
2.2.1 Pengertian Arsitektur PostModern.....	24
2.2.2 Ciri-ciri Arsitektur PostModern.....	26
2.3 Studi Banding.....	27
2.3.1 Jogja Expo Center .....	27
2.3.2 Jakarta Convention Center .....	34
2.3.3 Marina Convention Center .....	41
2.4 Kesimpulan Studi Banding .....	44

### BAB III TINJAUAN LOKASI

3.1 Gambaran Umum Kota Surakarta .....	49
3.1.1 Peraturan Daerah RTRW.....	49
3.2 Data Penduduk, Pariwisata, dan Acara .....	50
3.3 Perkembangan data proyek di Surakarta .....	54
3.4 Gambaran Acara Konvensi dan Pameran di Surakarta .....	55



3.5 Bentuk Bangunan Surakarta.....	58
------------------------------------	----

**BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

4.1 Pendekatan Aspek Fungsional.....	59
4.1.1 Pendekatan Pelaku Aktivitas.....	59
4.1.2 Pendekatan Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	60
4.1.3 Pendekatan Kapasitas Ruang Konvensi dan Pameran.....	63
4.1.4 Pendekatan Kebutuhan MICE di Surakarta.....	64
4.1.5 Pendekatan Besaran Ruang.....	67
4.1.6 Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang.....	67
4.1.7 Pendekatan Sirkulasi.....	68
4.1.8 Kelompok Pengelola .....	68
4.2 Pendekatan Kontekstual.....	70
4.2.1 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	70
4.2.2 Kriteria Pemilihan Tapak.....	72
4.3 Pendekatan Kinerja .....	78
4.3.1 Sistem Pencahayaan .....	78
4.3.2 Sistem Penghawaan.....	79
4.3.3 Sistem Jaringan Air Bersih .....	80
4.3.4 Sistem Pengolahan Air Kotor .....	80
4.3.5 Sistem Listrik.....	80
4.3.6 Sistem Pembuangan Sampah .....	81
4.3.7 Sistem Pencegah Kebakaran.....	81
4.3.8 Sistem Komunikasi.....	82
4.3.9 Sistem Penangkal Petir .....	82
4.3.10 Sistem Sistem Transportasi Vertikal .....	82
4.3.11 Sistem Audio Visual .....	82
4.3.12 Sistem Akustik.....	79
4.4 Pendekatan Teknis .....	83
4.5 Pendekatan Aspek Visual Arsitektural.....	85

**BAB IV PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

5.1 Program Perencanaan Proyek.....	86
5.1.1 Perhitungan Program Ruang.....	86
5.1.2 Program Ruang .....	95
5.1.3 Tapak Terpilih .....	99
5.2 Program Perancangan Proyek .....	102
5.2.1 Sistem Pencahayaan .....	102
5.2.2 Sistem Penghawaan.....	103
5.2.3 Sistem Jaringan Air Bersih .....	103
5.2.4 Sistem Pengolahan Air Kotor .....	103
5.2.5 Sistem Listrik.....	104
5.2.6 Sistem Pembuangan Sampah .....	104
5.2.7 Sistem Pencegah Kebakaran.....	104
5.2.8 Sistem Komunikasi.....	104

5.2.9 Sistem Penangkal Petir .....	104
5.2.10 Sistem Sistem Transportasi Vertikal .....	104
5.2.11 Sistem Audio Visual .....	105
5.2.12 Sistem Akustik.....	105
5.3 Aspek Visual Arsitektural.....	105

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Bentuk Theatre 360 Encirclement .....	19
Gambar2.2 Bentuk Theatre 210-220 Encirclement .....	19
Gambar2.3 Bentuk Theatre Zero Encirclement .....	20
Gambar2.4 Sistem Penataran Auditorium Tradisional .....	20
Gambar2.5 Sistem Penataran Auditorium Continental .....	21
Gambar2.6 Bima Hall .....	28
Gambar2.7 Denah Bima Hall .....	28
Gambar2.8 Arjuna Hall.....	29
Gambar2.9 Denah Arjuna Hall.....	29
Gambar2.10 Yudhistira Hall .....	29
Gambar2.11 Denah Yudhistira Hall.....	30
Gambar2.12 Nakula Sadewa.....	30
Gambar2.13 Denah Nakula Sadewa.....	30
Gambar2.14 Hanoman Room .....	31
Gambar2.15 Pintu Masuk Jogja Expo Center.....	31
Gambar2.16 Tampak Depan Jogja Expo Center.....	32
Gambar2.17 Peta Lokasi JCC.....	32
Gambar2.18 Denah Main Lobby .....	34
Gambar2.19 Denah Plenary Hall.....	36
Gambar2.20 Plenary Hall .....	36
Gambar2.21 Denah Assembly Hall.....	37
Gambar2.22 Assembly Hall.....	37
Gambar2.23 Denah Cendrawasih Room.....	38
Gambar2.24 Cendrawasih Room .....	38
Gambar2.25 Denah Exhibition Hall A dan B .....	39
Gambar2.26 Exhibition Hall A dan B.....	39
Gambar2.27 Denah Lower Floor.....	40
Gambar2.28 Lower Floor .....	41
Gambar2.29 Gedung JCC .....	41
Gambar2.30 Lokasi Marina .....	42
Gambar2.31 Tampak Depan Marina.....	42
Gambar2.32 Tampilan Marina .....	43
Gambar2.33 Lokasi Marina .....	43
Gambar2.34 Peta JCC.....	45
Gambar2.35 Peta Jogja Expo Center.....	46
Gambar 3.1 Pameran dan Event .....	55
Gambar 3.2 Pameran .....	55
Gambar 3.3 Pameran dan Tarian .....	56
Gambar 3.4 Pentas Kesenian .....	56
Gambar 3.5 Konser dan Tarian .....	57
Gambar 3.6 Benteng Vastenburg.....	57
Gambar 3.7 Diamond Convention Center .....	57
Gambar 3.8 Hotel Lorin Syari'ah .....	58

Gambar 3.9 Solo Paragon dan Royal Surakarta Heritage .....	58
Gambar 3.10 Gedung Mandiri Solo dan McDonald's .....	58
Gambar 4.1 Skema hubungan kelompok kegiatan konvensi dan pameran .....	67
Gambar 4.2 Skema Skema sirkulasi peserta konvensi dan pameran .....	67
Gambar 4.3 Skema Skema sirkulasi penyelenggara konvensi dan pameran.....	68
Gambar 4.4 Skema sirkulasi pengelola ruang konvensi dan pameran .....	69
Gambar 4.5 Peta sub pusat pelayanan III .....	71
Gambar 4.6 Peta sub pusat pelayanan IV .....	72
Gambar 4.7 Peta sub pusat pelayanan V .....	72
Gambar 4.8 Lokasi tapak 1.....	74
Gambar 4.9 Lokasi tapak 1.....	74
Gambar 4.10 Lokasi tapak 1.....	75
Gambar 4.11 Lokasi tapak 2.....	75
Gambar 4.12 Lokasi tapak 2.....	76
Gambar 4.13 Lokasi tapak 3.....	77
Gambar 4.14 Lokasi tapak 3.....	77
Gambar 4.15 Pencahayaan Pada JCC.....	78
Gambar 4.16 AC Sentral Ruang Eksebisi JCC.....	79
Gambar 4.17 Stand AC Outdoor JCC.....	79
Gambar 5.1 Standar ruang makan .....	90
Gambar 5.2 Standar ruang manager.....	91
Gambar 5.3 Standar ruang sekretaris .....	92
Gambar 5.4 Standar ruang rapat .....	92
Gambar 5.5 Lokasi tapak.....	99
Gambar 5.6 Lokasi tapak.....	100
Gambar 5.7 Eksiting tapak 1 .....	100
Gambar 5.8 Eksiting tapak 2 .....	100
Gambar 5.9 Depan tapak.....	101
Gambar 5.10 Batas tapak.....	101
Gambar 5.11 Pencahayaan pada jcc .....	102
Gambar 5.12 AC Sentral ruang eksebisi JCC .....	103
Gambar 5.13 Stand AC Outdoor JCC.....	103

#### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan Fasilitas Pameran .....	10
Tabel 2.2 Jenis Exhibition Center .....	12
Tabel 2.3 Fasilitas Penunjang MICE .....	13
Tabel 2.4 Perbedaan Modern, PostModern, Late-Modern .....	25
Tabel 2.5 Ruang dan Fasilitas .....	44
Tabel 2.6 Ruang dan Fasilitas .....	45
Tabel 2.7 Rekapitulasi Studi Banding .....	47
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Surakarta Tahun 2011.....	50
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Surakarta Tahun 2012.....	50
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Surakarta Tahun 2013.....	51

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Tahun 2011-2013.....	51
Tabel 3.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan .....	51
Tabel 3.6 Jumlah Event Tahun 2011-2015 .....	52
Tabel 3.7 Event Utama Tahun 2015.....	52
Tabel 3.8 Event Pendukung Tahun 2015 .....	53
Tabel 3.9 Jumlah peserta MICE.....	54
Tabel 3.10 Jumlah kapasitas ruang MICE di kota Surakarta .....	54
Tabel 4.1 Pelaku penyelenggara kegiatan di Konvensi dan Pameran.....	59
Tabel 4.2 Table Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	60
Tabel 4.3 Jumlah Ruangan dan Kapasitas .....	63
Tabel 4.4 Jumlah Peserta MICE.....	64
Tabel 4.5 Jumlah Kapasitas Ruang MICE kota Surakarta .....	65
Tabel 4.6 Prosentase kapasitas ruang dengan berbagai alternatif bentuk .....	66
Tabel 4.7 Perhitungan kapasitas ruang dengan berbagai alternatif bentuk .....	66
Tabel 4.8 Jenis Ruang Konvensi dan Kapasitas .....	73
Tabel 5.1 Studi Besaran Ruang Auditorium .....	86
Tabel 5.2 Studi Besaran Ruang Ballroom .....	87
Tabel 5.3 Studi Besaran Ruang Pertemuan.....	88
Tabel 5.4 Studi Besaran Ruang Pameran .....	88
Tabel 5.5 Studi Besaran Ruang Kelompok Ruang Penunjang .....	90
Tabel 5.6 Studi Besaran Ruang Kelompok Ruang Pengelola.....	92
Tabel 5.7 Studi Besaran Ruang Kelompok Ruang Servis .....	93
Tabel 5.8 Studi Besaran Ruang Kelompok Parkir .....	94
Tabel 5.9 Rekapitulasi Hasil Studi Besaran Ruang .....	95
Tabel 5.10 Besaran Ruang Kelompok Ruang Auditorium .....	95
Tabel 5.11 Besaran Ruang Kelompok Ruang Ballroom .....	95
Tabel 5.12 Besaran Ruang Kelompok Ruang Pertemuan.....	96
Tabel 5.13 Besaran Ruang Kelompok Ruang Pameran .....	96
Tabel 5.14 Besaran Ruang Kelompok Ruang Penunjang .....	97
Tabel 5.15 Besaran Ruang Kelompok Ruang Pengelola.....	97
Tabel 5.16 Besaran Ruang Kelompok Ruang Servis .....	98
Tabel 5.17 Besaran Ruang Kelompok Ruang Parkir .....	98
Tabel 5.18 Kelompok Ruang .....	99
Tabel 5.19 Perhitungan luas dasar bangunan.....	101